BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa : skor rata-rata dari hasil belajar setelah diterapkanya pembelajaran PjBL pada materi teks drama dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa kelas XI MAN 3 Banda Aceh adalah 82 dari nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah 80 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. dapat diketahui bahwa data *posttest* terdiri 25 sampel dengan nilai minimum 50 dan maksimum 100. Rata-rata (*Mean*) nilai 82, yang menunjukkan nilai tipikal dari data. Standar deviasi sebesar 13.07 menunjukkan rata-rata varians sebesar 170.83 mengomfirmasi penyebaran data yang cukup besar. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat variasi yang cukup signifikan dalam nilai posttest.

Sedangkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk dengan* nilai statistik 0,949, derajat kebebasan (df) 25, dan signifikansi (Sig) 0,233. Berdasarkan hasi tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol pada tingkat signifikansi 5% (P-value 0> 0,5). Ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara *mean* sampel dan nilai uji (80).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut

a. bagi guru

Bagi guru, disarankan agar terus mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran PjBL dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi teks drama. Model ini terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa. Guru diharapkan dapat merancang proyek pembelajaran yang kontekstual dan bermakna, yang mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Selain itu, guru juga perlu memberi perhatian khusus terhadap siswa yang masih berada di bawah standar KKM dengan memberikan bimbingan dan dukungan tambahan agar semua siswa memperoleh manfaat yang optimal dari penerapan PjBL.

b. Bagi siswa

Bagi siswa, penerapan PjBL hendaknya dijadikan sebagai sarana untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan dapat mengembangkan tanggung jawab, kemandirian, dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Dengan pendekatan ini, siswa memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengasah keterampilan literasi secara menyeluruh, baik dalam membaca, menulis, maupun dalam menyampaikan ide secara lisan dan kreatif. Oleh karena itu, siswa perlu

memanfaatkan setiap proyek sebagai peluang untuk mengekspresikan pemahaman dan gagasan mereka secara mendalam.

c. Bagi peneliti

Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan dan memperluas penelitian ini ke materi atau jenjang pendidikan yang berbeda, guna melihat sejauh mana efektivitas PjBL dalam konteks yang lebih luas. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan PjBL, seperti motivasi belajar, keterlibatan siswa, atau dukungan lingkungan sekolah. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif atau metode campuran dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang proses dan dampak pembelajaran PJBL terhadap pengembangan literasi siswa.